ABSTRAK

Hendra Nurhidayat R, 2015. Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Bilangan Cacah di Kelas IV SD Hang Tuah 08 Karang Pilang Surabaya.

Dosen Pembimbing : Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd

.

Penelitian ini berawal dari permasalahan yang dijumpai oleh peneliti, yaitu rendahnya keterampilan sosial dan hasil belajar siswa kelas IV SD Hang Tuah 08 Karang Pilang Surabaya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kemampuan guru melaksanakan rencana pembelajaran matematika model kooperatif tipe *STAD* dalam materi bilangan cacah ?, (2)Bagaimana peningkatan keterampilan sosial siswa kelas IV SD Hang Tuah 08 Karang Pilang Surabaya dalam pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *STAD*? (3) Bagaimana peningkatan ketuntasan hasil belajar di kelas IV SD Hang Tuah 08 Karang Pilang Surabaya dalam pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *STAD*?.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Jenis penelitian ini menggunakan model kemmis dan Taggart yang pada intinya, model PTK Kemmis dan Taggart adalah untaian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dipandang sebagai satu siklus. Banyaknya siklus tergantung dari tercapai atau tidaknya target penelitian yang diinginkan. Siklus akan dihentikan jika target yang inginkan sudah tercapai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Skor akhir observasi kemampuan guru dalam melaksanakan RPP pada siklus I adalah sebesar 3,31, artinya masuk dalam kategori sangat baik. Skor akhir observasi kemampuan guru dalam melaksanakan RPP pada siklus II adalah sebesar 3,79, artinya masuk dalam kategori sangat baik. Kemampuan guru melaksanakan RPP dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 0,48, (2) Hasil observasi keterampilan sosial siswa menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan sosial siswa pada siklus I adalah sebesar 2,29, artinya masuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus II adalah sebesar 2,38, artinya masuk dalam kategori baik. Rata-rata keterampilan siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 0,09, (3) Hasil tes belajar yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah sebesar 58%. Sedangkan pada siklus II sebesar 79%. Persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 21%.

Kata Kunci : Keterampilan Sosial, Hasil Belajar, Model Kooperatif Tipe *STAD*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id